



# Pengurus PSMTI Sukabumi dan Anggota China Tiesiju Civil Engineering Group Co, Ltd Tinjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung YDSP



Pengurus dan pengawas kedua daerah berfoto bersama di dalam museum.



KI-KA: Tjie Tjin Fung, Herman Widjaja, Zhang Yi Shan, Shen Jia Rong dan Rao Shu Sheng di depan patung perunggu Li Xiang Sheng.



Herman Widjaja menyerahkan cenderamata buletin kepada Tanu Wijaya.

**BANDUNG (IM)** - Ketua Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung) sekaligus Ketua YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Herman Widjaja bersama anggota MTP Bandung, Ketua Yayasan Harapan Kasih Bandung Tjie Tjin Fung, pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Jawa Barat) Rao Shusheng, Rabu (18/5) lalu menyambut kedatangan Zhang Yishan dan Shen Jiarong dari China Tiesiju Civil Engineering Group yang mengunjungi "Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung" dan "Rumah Abu Seratus Marga".

Kedua belah pihak berinteraksi dalam suasana yang harmonis.

Pada pukul 19.00 WIB, kedua belah pihak pertamanya mengunjungi Rumah Abu Seratus Marga baru kemudian mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung.

Ketiga pimpinan ko-



Kedua belah pihak berfoto bersama.

munitas Tionghoa tersebut mendampingi dalam kunjungan tersebut sekaligus menjawab pertanyaan para tamu.

Sebelumnya Zhang Yishan dan Shen Jiarong dari China Tiesiju Civil Engineering Group, karena pandemi

Covid-19 tidak datang beraudiensi dengan komunitas Tionghoa Bandung.

Oleh karena itu, tujuan kunjungan kali ini terutama yaitu mengenal dan saling berinteraksi. Sehingga dapat mengetahui kegiatan terkait dari

komunitas Tionghoa Bandung. Ketua PSMTI Sukabumi Tanu Wijaya dan Ketua Bidang Teknologi Informasi dan Publisitas Ariefin Natawidjaja pada Jumat (20/5) lalu memimpin 30 pengurus dan anggota datang ke Bandung

untuk mengunjungi Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy serta pengurus lainnya. Kemudian bersama-sama mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung. Kehadiran mereka disambut hangat oleh Ketua Tim

MTP Bandung sekaligus Ketua YDSP Bandung Herman Widjaja serta Koordinator tim MTP Bandung Djoni Toat SH, MM. Sekaligus mendampingi rombongan PSMTI Sukabumi melakukan peninjauan.

Ketua PSMTI Sukabumi

Tanu Wijaya dan Dr Djoni Toat SH, MM mengatakan, "Kali ini saya mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung untuk mengetahui dan memahami kapan dan bagaimana leluhur kita menyeberangi lautan datang ke Indonesia serta kondisi kehidupan masa lalu mereka. Juga partisipasi dan kontribusi warga Tionghoa modern di berbagai daerah di Indonesia."

"Jejak sejarah ini telah tercatat dengan rapi dan teratur, agar masyarakat yang datang berkunjung dapat membuka wawasan yang lebih luas. Dalam kesempatan tersebut menyatakan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam atas peran aktif YDSP, sehingga Museum Sejarah Etnis Tionghoa dapat berdiri hingga hari ini. Sehingga kami dapat memperluas wawasan dan memperoleh banyak manfaat. Sungguh amat berharga," imbuhnya. • idn/din



Anggota wanita PSMTI Sukabumi berfoto bersama mantan Ketua PSMTI Jawa Barat Henry Hidjaja (ketiga dari kanan), pengurus Rao Shu Sheng (ketiga dari kiri).



KI-KA: Tjie Tjin Fung, Herman Widjaja, Zhang Yi Shan, Shen Jia Rong dan Rao Shu Sheng di Rumah Abu Seratus Marga.



Herman Widjaja menjelaskan foto di Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung kepada rombongan PSMTI Sukabumi.

## Vihara Metta Bodhi Welahan Jepara Gelar Perayaan Dharma Santi Waisak 2566 BE/2022

**JEPARA (IM)** - Vihara Metta Bodhi yang berada satu kompleks dengan Kelenteng Hian Thian Siang Tee Jalan Gang Pinggir - Pasar Welahan Kabupaten Jepara menggelar perayaan Dharma Santi Waisak 2566/2022 pada Minggu (29/5) siang.

Perayaan dihadiri sekitar 100 umat Buddha yang datang dari Kota Semarang, Kabupaten Jepara dan dimulai pukul 9.30 WIB, diawali prosesi ritual doa bersama di depan Kelenteng Hian Thian Siang Tee yang dipimpin oleh sejumlah Bante/Bhikkhu Sangha Agung Indonesia.

Hadir juga dalam perayaan Dharma Santi Waisak tersebut Ketua MBI (Majelis Buddhayana Indonesia) Kabupaten Jepara Dono Saputro, Bante Arya Kusalo Mahathera, Bante Dittisampano Thera, Ketua Yayasan Pusaka Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan Dicky Sugandhi.

Sesuai doa bersama diadakan Prosesi Pindapatta

yaitu berdana untuk Bhikkhu Sangha yang meliputi empat kebutuhan pokok.

Prosesinya, mula - mula puluhan umat Buddha yang hadir membentuk barisan berdiri berjajar di sepanjang Jalan Gang Pinggir depan Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan.

Kemudian para umat Buddha yang hadir memberikan dananya berupa makanan, jubah, obat-obatan, minuman dan sebagainya.

Acara dilanjutkan dengan Puja Bhakti di dalam ruang ibadah Vihara Metta Bodhi.

Dalam babaran dhammanya, Bante Arya Kusalo Mahathera menjelaskan bahwa tema Dharma Santi Waisak 2566 BE

/2022 dari Sangha Agung Indonesia tahun ini adalah "Dalam Cinta Kasih, Semua Bersaudara".

Dalam keberagaman

umat beragama di Indonesia hendaknya umat Buddha selalu menjaga toleransi, saling mengasihi dan menghargai

sehatan. Selain itu umat Buddha diharapkan menjaga ucapan, pikiran, perbuatan yang baik

Lebih lanjut Bante Arya Kusalo Mahathera mengatakan bahwa Waisak merupakan momentum

Kelahiran Pangeran Sidharta Gautama di taman Lumbini dan yang kedua adalah tercapainya penerangan sempurna Pertapa Gautama menjadi Buddha di Bodhagaya serta Parinirwana nya Sang Buddha Gautama di Kusinagara.

Itulah tiga peristiwa penting itu yang harus di kenang dan di hayati oleh seluruh umat Buddha di mana saja berada.

Harapannya semua nya bisa meneladani perilaku Cinta Kasih dari ajaran Sang Buddha dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta semua makhluk hidup berbahagia.

Dalam acara Puja Bhakti tersebut seorang Bante berjalan sambil memercikan air suci Waisak kepada umat Buddha yang hadir.

Sebagai rangkaian penutup acara dilanjutkan dengan prosesi Fangshen yaitu prosesi pelepasan Satwa (dalam hal ini yakni berupa burung dan ikan) sebagai ungkapan lepasnya penderitaan dan juga sebagai simbol semua makhluk hidup berbahagia.

Dalam kesempatan tersebut umat Buddha yang hadir melepaskan ratusan burung emprit dan ratusan ikan di sungai yang dekat dengan Vihara.

Di sela - sela acara, Ketua Yayasan Pusaka Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan Dicky Sugandhi menjelaskan, perayaan Dharma Santi Waisak di Vihara Metta Bodhi Welahan seperti hari ini rencananya akan digelar tiap tahun.

Karena beberapa tahun terakhir ini sempat vakum dari kegiatan, "Semoga Vihara ini bisa banyak di kunjungi umat Buddha dari mana saja," ujar Dicky.

Acara diakhiri dengan makan siang vegetarian bersama Bante beserta umat Buddha yang hadir. • tri



Sejumlah Bante/Bhikkhu Sangha Agung Indonesia berfoto bersama pengurus dan panitia beserta umat.



Ratusan umat Buddha melaksanakan Pindapatta, yaitu berdana untuk Bhikkhu Sangha di Jalan Gang Pinggir (depan Kelenteng Hian Thian Siang Tee) - Welahan Kab. Jepara.



Seorang Bhikkhu Sangha Agung Indonesia memercikan air suci Waisak kepada umat Buddha yang sedang melaksanakan Puja Bhakti Dharma Santi Waisak.



Umat Buddha melaksanakan ritual Fangshen (pelepasan satwa) yang dipimpin Bante Arya Kusalo Mahathera.



# Perayaan HUT GKRI Dwiwarna ke-44



Pdt. DR. Victor CALVARY (kiri), Pdt. Haeli Hia (tengah) dan Pdt. George Faldawer (kanan).

Foto bersama Hamba Tuhan dan Majelis GKRI Dwiwarna.

**JAKARTA (IM)** - Puji syukur kepada Tuhan Yesus Gembala Agung atas anugerahNya, kasihNya, berkatNya yang sudah meredakan pandemi, sehingga diperkenankanNya GKRI Dwiwarna boleh mengadakan ibadah onside merayakan Kenaikan Tuhan Yesus ke Surga, sekaligus HUT Gereja ke-44.

Ketua Umum Sinode GKRI Pdt Haeli Hia membawakan Firman Tuhan dan mentahbiskan 2 Pendeta, 3 Penginjil, dan 7 majelis baru. Yang ditahbiskan jadi Pendeta adalah Ev. Martinus Lase dari GKRI Vikamas, Ev. Benyamin dari GKRI Desa Indah.

Tiga hamba Tuhan yang ditahbiskan jadi Penginjil : Ev. Imelfa dari GKRI Dwiwarna, Ev. Budi Syahputra

tra dari GKRI Vikamas, Ev. Christian Onesimus Tatuwo dari GKRI Filadelfia.

GKRI Vikamas adalah Cabang GKRI Dwiwarna, sudah bersejarah 16 tahun. Demikian pula GKRI Desa Indah, tapi GDI ini baru tahun lalu bergabung ke Sinode GKRI.

Patut dikagumi dan perlu terus didoakan, mula-mula GDI ini terdiri dari kira-kira 30 anak muda yang dari Beautiful Gate Church Beijing yang mengadakan pemuridan tahunan, berhubung pelbagai hal hijrah ke Jakarta untuk tiap hari belajar Firman Tuhan.

Mereka harus berkorban meninggalkan keluarga dan pekerjaan untuk datang ke Jakarta.



Pemotongan kue ulang HUT ke-44 GKRI Dwiwarna.

Di bawah pimpinan Ev. Benyamin mereka sudah mendirikan dua tempat ibadah. Pdt Haeli Hia dengan hit-

mat kudus agung memimpin pentahbisan Pendeta, Penginjil dan Majelis baru. Firman Tuhan dikutip

dari Matius 25 : 14 - 30. Tema : Tanggung Jawab adalah anugerah. Dengan jelas menjabar-

kan bahwa kita diberi tanggung jawab itu, semata-mata adalah anugerah Tuhan, bukan utk mengejar prioritas fasilitas atau kedudukan yg lebih tinggi atau kuasa atau harta.

Semata-mata pilihan dan kepercayaan dari Tuhan.

DibekaliNya dengan talenta, itu jumlah uang yg sangat besar nilainya, ukuran uang sekarang kira2 satu M. Berarti bukan buruh, lebih-lebih bukan budak, tapi orang-orang kepercayaanNya.

Oleh sebab itu seharusnya menjadi orang yg bertanggung jawab dan hamba yang baik :

1. Orang yang mengenal baik tuannya dan ia dikenal baik oleh tuannya.

2. Orang yang tahu tanggung jawab/pekerjaannya sendiri.

3. Orang yang setia dan berusaha sampai berhasil/berbuah.

4. Org yg taat sehingga layak dipuji tuannya : Hai, hamba yg setia dan baik.

Acara berikutnya adalah Padus dengan pujian Maz. 23, Gembala yg baik, koor Youth n Teen, Praise Dance dengan pujian Maz. 67, segenap bangsa bersorak - sorai.

Kemudian acara potong kue ulang tahun yang penuh ucapan syukur.

Terakhir dalam alunan pujian indah perlahan - lahan ibadah ditutup dengan saling memberkati satu dengan yang lainnya.

Puji Tuhan ! Amin !



Ev. Budi Syahputra, Ev. Imelfa Telaumbanua, Ev. Christian onisimus Tatuwo ditahbiskan.



Pengukuhan Majelis GKRI Dwiwarna, periode Juli 2022 - Desember 2023.



Pdt. Benyamin dan Pdt. Martinus Lasse ditahbiskan.



IN COLLABORATION WITH  
BABSON GLOBAL

**Adeline Tio**

(Entrepreneurship 2019)

Awardee of Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2021



"A convenient campus environment & active supports from lecturers have provided many opportunities for students to grow in the academic and organizational activities so that we can improve skills, knowledge and also expand professional networking"

**Reinal Setiawan**

(Hotel Business 2018)

1st Place Winner of Recook Competition by Indonesia Gastronomy Community and Food Decoration Online Competition 2021



"During my study at Podomoro University, I gain a lot of knowledge, both in terms of theory and practice. One of the most interesting subject at Podomoro University is TAEL (Thinking and Acting like an Entrepreneurial Leader) where experiential learning is the key"

## UNDERGRADUATED PROGRAMS

Entrepreneurship | Hotel Business | Accounting | Architecture | Business Law | Construction Engineering and Management | Product Design | Urban and Regional Planning

**MERDEKA BELAJAR**

**Kampus Merdeka INDONESIA JAYA**



Further Information :

0877 8777 0456 (021) 292 00 456

Central Park Mall 3<sup>rd</sup> Floor, Podomoro City, Jl. Letjen S.Parmar Kav.28, Jakarta Barat 11470

Connect with Us :

@podomoro.university Podomoro University Podomoro University @podomoro.univ